

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi KUB Surya Gading Saiyo

Arini Arini*¹, Zaharman Zaharman², Serly Novianti³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: arini@unilak.ac.id

Abstract

This Community Service Activity aims to 1) provide an understanding of accounting for MSME managers in order to improve the financial performance of MSME KUB Surya Gading Saiyo, 2) Improve skills in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. The method of this community service activity is by providing direct/face-to-face training on preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. The location of this activity is at the home of the KUB Surya Gading Saiyo manager, in Pekanbaru, which will be held from October 2024 to January 2025. The target of the activity is MSME managers, especially mothers involved in KUB Surya Gading Saiyo. This activity is expected to not only provide benefits to direct participants, both from the side of managers and entrepreneurs involved in the business network. So, with the existence of financial reports prepared according to standards, it will be able to provide complete financial information for MSME managers, especially KUB Surya Gading Saiyo, besides that it can also be used by managers as one of the requirements when they want to apply for a loan.

Keywords: Financial Report Training, EMKM SAK, KUB Surya Gading Saiyo

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk 1) memberikan pemahaman tentang akuntansi bagi pengelola UMKM dalam rangka peningkatan kinerja keuangan UMKM KUB Surya Gading Saiyo, 2) Meningkatkan keterampilan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan pelatihan secara langsung/ tatap muka mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini berada di rumah pengelola KUB Surya Gading Saiyo, di Pekanbaru, yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 s/d Januari 2025. Sasaran kegiatan adalah pengelola UMKM, khususnya ibu-ibu yang terlibat dalam KUB Surya Gading Saiyo. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta langsung, baik dari sisi pengelola maupun pengusaha yang terlibat dalam jaringan usaha tersebut. Sehingga, dengan adanya laporan keuangan yang disusun sesuai standar akan dapat memberikan informasi keuangan yang lengkap bagi pengelola UMKM khususnya KUB Surya Gading Saiyo, selain itu juga dapat digunakan bagi pengelola sebagai salah satu persyaratan ketika ingin mengajukan pinjaman dana.

Kata kunci: Pelatihan Laporan Keuangan, SAK EMKM, KUB Surya Gading Saiyo

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan salah satu diantara banyaknya penggerak dalam perekonomian suatu bangsa. Selain itu juga, UMKM dapat disebut sebagai penggerak utama pada suatu kegiatan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, UMKM sangat vital bagi perekonomian negara Indonesia. Pelaku UMKM yaitu menjadi satu diantara dasar perekonomian yang berperan krusial pada pembangunan perekonomian nasional (Fatwitawati, 2018). UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh seorangan yang tidak termasuk cabang perusahaan dari usaha menengah (Salmiah & Nanda, 2017). Dengan demikian, dapat digambarkan bahwa usaha berskala kecil. Walaupun terkesan kecil tetapi dampak dari UMKM begitu besar bagi negara berkembang, termasuk Indonesia (Yunia et al., 2021).

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008, ciri-ciri UMKM adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya (Azlina dkk., 2020). Dalam aspek

finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Banyak pengelola UMKM tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka aset yang mereka miliki. Aset tersebut juga untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Secara Umum laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi kekayaan bersih usaha, laba rugi yang diderita selama periode tertentu dan nilai arus kas (uang tunai) yang masuk maupun keluar. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.

Hasil penelitian Amani (2018) menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standar yang ditetapkan Standar Akuntansi keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM). Prajanto dan Septriana (2018), menyatakan bahwa persepsi pengusaha akan laporan keuangan masih sangat rendah sehingga mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pengusaha UMKM tidak berpengaruh pada besaran kredit yang diperoleh UMKM.

Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM yang dinamakan dengan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang resmi diberlakukan efektif 1 Januari 2018. Laporan keuangan entitas menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi; laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pengelola UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Menurut Mulyaga (2016) dengan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM ini, pemilik usaha juga dapat membuka kesempatan untuk meminjam modal dari perbankan. Karena salah satu syarat penting untuk mengajukan pinjaman ke bank adalah dengan membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah berupa data keuangan yang disusun mengenai kondisi keuangan perusahaan (Sarifah et al., 2021). Laporan keuangan pada umumnya merupakan proses akuntansi yang menghasilkan hasil berupa data keuangan yang dapat dijadikan sarana untuk menginformasikan aktivitas perusahaan kepada pihak yang memakainya (Hery, 2021). Financial statement berupa gambaran output usaha berasal atas sebuah bisnis yang dijalankan pada saat tertentu yang mana hasil dari laporan tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan serta instrumen terpenting untuk mengevaluasi keadaan ekonomis sebuah usaha (Widyatuti, 2017). Penyusunan laporan keuangan yaitu meliputi balance sheet, income statement, laporan perubahan equity, laporan cashflow, serta CALK (Kasmir, 2016). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK dibuat dengan tujuan menginformasikan mengenai data finansial, cashflow perusahaan yang dapat digunakan dari banyaknya kalangan pemakai laporan sebagai pembuat keputusan perekonomian serta melihat kinerja yang ada (Sari, 2017). Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, UMKM membutuhkan pencatatan dan pelaporan keuangan untuk menjalankan bisnisnya. Bentuk bisnis UMKM bisa mengimplementasikan SAK EMKM dalam hal mencatat keuangan karena SAK EMKM dirancang untuk UMKM. Maka dari itu, pelatihan menyusun laporan keuangan dengan terstandar SAK EMKM yang begitu diperlukan bagi pelaku usaha kecil, mikro dan menengah sebab pelaporan keuangan menjadi sesuatu terpenting agar berhasilnya suatu bisnis.

Pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang sesuai oleh pelaku UMKM di era digital saat ini, yang mana sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui akuntansi dapat berakibat kepada penyusunan laporan keuangan mereka (Arini et al., 2024). Pelaporan keuangan adalah salah satu elemen yang paling krusial yang harus diprioritaskan dalam manajemen UMKM. Kita semua mengakui bahwa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan akuntabilitas. Mengelola dana dan menyusun laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku UMKM, dan seringkali mereka menghadapi berbagai tantangan dalam hal ini untuk meraih kesuksesan dalam bisnis mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra pelaku UMKM yaitu KUB Surya Gading Saiyo pada bulan Oktober 2024, dapat disimpulkan bahwa manajemen

keuangan sangatlah penting untuk pelaku usaha ataupun wirausaha lainnya, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya kepedulian dari mitra untuk belajar secara individu bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik. Ditambah peran pemerintah dalam melakukan kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan bagi UMKM belum maksimal. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya sendiri yang berakibat pada tidak berkembangnya usaha yang dimiliki pemilik usaha tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka sangatlah penting memberikan pemahaman tentang penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu kami sebagai tenaga pendidik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning berkomitmen untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi KUB Surya Gading Saiyo".

2. METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan KUB Surya Gading Saiyo: (1) Waktu dan Tempat: waktu dari pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dan tempat pelaksanaan rumah pengelola KUB Surya Gading Saiyo. (2) Program kegiatan: Langkah-langkah kerja tim pengabdian akan mencakup observasi awal terhadap pengelola KUB, wawancara untuk memahami tantangan mereka dalam penyusunan laporan keuangan, dan memberikan pelatihan tatap muka dengan materi yang sudah disiapkan, seperti modul laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Setiap anggota tim akan bertanggung jawab pada tahapan yang sesuai, seperti pemberian materi, diskusi, dan pembimbingan langsung pada peserta. (3) *Pre-test* dan *Pos-test*: Tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan alat ukur dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa peserta memahami dan terampil dalam menyusun laporan keuangan.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan diskusi selama pelatihan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta benar-benar memahami dan dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan. Dengan metode yang telah dirancang ini, diharapkan peserta dapat secara mandiri menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka. (4) Instrumen Pengabdian: Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian serta alat pendukung lainnya seperti infokus, ruangan, dll. Sasaran utama kegiatan ini adalah ibu-ibu yang terlibat dalam KUB Surya Gading Saiyo, yang secara aktif mengelola UMKM. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 s/d Januari 2025. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah Ibu-ibu KUB Surya Gading Saiyo yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 4 orang, dengan umur yang berbeda-beda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengenai pelatihan SPSS ini dilakukan pada hari Jum'at, Tanggal 10 Januari 2025 dimulai dari jam 13.30-16.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan tatap muka bersama para KUB Surya Gading Saiyo, banyak ditemukan bahwa mereka masih kurang memahami mengenai penyusunan laporan keuangan yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk menilai kinerja keuangan sebuah usaha, melihat keuntungan atau kerugian usaha yang dijalani agar menggambarkan perencanaan yang akan datang, mengembangkan suatu usaha, dan pengambilan keputusan berkaitan dengan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dilakukan pengabdian ini guna meningkatkan pemahaman tentang akuntansi bagi pengelola UMKM dalam rangka peningkatan kinerja keuangan UMKM khususnya pada KUB Surya Gading Saiyo serta meningkatkan keterampilan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pertama-tama dilakukan perkenalan antara tim dan KUB dan menyampaikan maksud kedatangan tim serta

menunjukkan surat penugasan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning kepada KUB Surya Gading Saiyo. Selanjutnya melakukan wawancara ke KUB Surya Gading Saiyo yang dikunjungi untuk mengetahui kemampuan pengelola UMKM tentang penyusunan laporan keuangan. Kemudian Tim melakukan pengecekan terhadap cara penyusunan laporan keuangan yang telah mereka buat selama ini. Selanjutnya tim akan membantu mengajarkan cara penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM yang lebih tepat disertai dengan contoh kasus dengan menggunakan panduan modul yang telah disiapkan oleh tim. Pemahaman akuntansi akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan KUB Surya Gading Saiyo memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu KUB Surya Gading Saiyo untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerjanya. Sepanjang kegiatan ini peserta bisa langsung mendiskusikan dengan tim hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sampai mereka memahaminya. Setelah proses tersebut dilakukan sesi tanya jawab terkait materi yang diberikan. Terakhir dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan program kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa peserta sebagian besar sudah memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait materi yang disampaikan. Hal tersebut bisa terlihat **Gambar 1** dibawah ini:



Gambar 1. Tim memberikan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi KUB Surya Gading Saiyo

Tim juga memberikan *pre-test* kepada KUB Surya Gading Saiyo untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa mereka memahami pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Berikut ini hasil rekapan kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan pada Tabel 1:

Sebelum pemateri menjelaskan lebih dalam tentang penyusunan laporan keuangan, kemudian pemateri memberikan tutorial menyusun laporan keuangan sesuai dengan modul yang diberikan. Pemateri memberikan gambaran tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan pada microsoft excel. Selanjutnya pemateri memberikan pemahaman tentang laporan keuangan yang terdiri dari, macam-macam laporan keuangan. Harus diakui bahwa masih ada pelaku UMKM yang masih bingung malah dengan cara menyusun laporan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah pelaku KUB Surya Gading Saiyo tidak paham dengan cara penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak percaya diri dalam membuat laporan keuangan tersebut

Tabel 1. Hasil rekapitulasi *pre-test* pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	KUB Surya Gading Saiyo pernah mengikuti pelatihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM	0	4	0	100
2	KUB Surya Gading Saiyo sudah mengetahui bagaimana membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM	0	4	0	100
3	KUB Surya Gading Saiyo sudah mengetahui manfaat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM	0	4	0	100
4	Pelatihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sesuatu hal yang rumit	4	0	100	0
5	KUB Surya Gading Saiyo puas dengan pelatihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM	0	4	0	100

Sumber: Data Olahan 2025

Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi berupa post test untuk mengetahui tingkat pemahaman para masyarakat pada pelaksanaan pengabdian ini. Hasil post test tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan sosialisasi tersebut, bisa dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil rekapitulasi *post-test* pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	KUB Surya Gading Saiyo pernah mengikuti pelatihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM	4	0	100	0
2	KUB Surya Gading Saiyo sudah mengetahui bagaimana membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM	4	0	100	0
3	KUB Surya Gading Saiyo sudah mengetahui manfaat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM	4	0	100	0
4	Pelatihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sesuatu hal yang rumit	0	4	0	100
5	KUB Surya Gading Saiyo dengan pelatihan laporan keuangan sesuai SAK EMKM	4	0	100	0

Sumber: Data Olahan 2025

Luaran yang dicapai

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah Luaran dari pelaksanaan pelatihan ini adalah KUB Surya Gading Saiyo memahami akuntansi dan dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga KUB Surya Gading Saiyo dapat membuat laporan keuangan yang sesuai standar EMKM. Dalam proses penyusunan laporan keuangan ini, KUB Surya Gading Saiyo mendapatkan panduan dari modul yang telah disediakan Tim. Untuk

mengevaluasi kemampuan para peserta tentang pelatihan ini, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan diskusi dan mengerjakan latihan kasus yang disediakan di modul. Efektivitas pelatihan dapat dilihat dari proses kegiatan yang telah dilakukan tersebut, dalam hal ini baik para peserta maupun pelaksana kegiatan cukup antusias mengikuti acara tersebut sampai selesai.

Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Walaupun KUB Surya Gading Saiyo yang mengikuti pengabdian sudah memahami pelatihan ini, ternyata masih ada kendala yang dihadapi yaitu mereka kadang-kadang masih merasa membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM tersebut sangat tidak mudah.

4. KESIMPULAN

Apresiasi serta partisipasi yang diberikan oleh KUB Surya Gading Saiyo sangat bagus mengingat sebelumnya pengetahuan mereka tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM sangat minim. Dan setelah dilakukan pelatihan ini, KUB Surya Gading Saiyo memahami akuntansi, mendapatkan informasi dan materi tentang bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM Indonesia serta proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan keahlian ini diharapkan KUB Surya Gading Saiyo bisa menyusun laporan keuangan untuk usahanya. Laporan ini bisa digunakan untuk menganalisa keuangan UMKM dan pertumbuhan usaha mereka. Laporan ini juga bisa digunakan sebagai salah satu persyaratan ketika ingin mengajukan pinjaman dana sebagai salah satu cara dalam pengembangan usaha UMKM. Dalam pelaksanaan pelatihan ini ditemukan beberapa kendala yaitu KUB Surya Gading Saiyo yang ditemui tingkat pendidikan formal masih sangat minim sehingga dibutuhkan waktu yang agak panjang untuk memberikan penjelasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada UP2M Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pendanaannya, KUB Surya Gading Saiyo serta seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UM, (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal ASSET: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2).
- Arini., B., et.al. (2024) Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sialang Munggu. *PK: Jurnal Pengabdian Kompetitif*. ISSN Online: 2830-0661. Vol. 3, No. 2, pp. 67-73. <https://doi.org/10.35446/pengabdiankompetif.v3i2.18>
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Pekanbaru, 2020-11-19. Unri Conference Series: Community Engagement. Volume 2.*
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha*, 32.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Prajanto, A. dan Septriana, I. (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM, Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang. *Jurnal Aset*, 20(2).
- Salmiah, N., & Nanda, T. S. (2017). IPTEKS Pencatatan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Pada UMKM Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. *Dinamisia: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.

- Sarifah, W. O., Sonjaya, Y., Prasetianingrum, S., Pasolo, M. R., & Hi, M. B. (2021). MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Penyedia Jasa Waleng ' s Kurir. 4, 310–316.
- Widyatuti, M. (2017). Ajar Analisa Kritis Laporan Keuangan. Jakad Media Publishing.
- Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm. Jurnal Warta Desa (JWD), 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>